

Pendampingan Mata Pelajaran Keterampilan Web Programming Bagi Siswa (Studi Kasus di SMK Kanisius Bharata Karanganyar)

Anci E A Niitsae¹, Retno Palupi², S.M. Santi Winarsih³

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Teknologi Solo

*Koresponden email: anchykonbaqio1@gmail.com

Diterima : 7 Desember 2024

Disetujui: 30 Desember 2024

ABSTRAK

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kanisius Bharata Karanganyar merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada siswa, tetapi dalam proses pembelajaran sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam belajar oleh karena itu, untuk meminimalisir kesulitan yang dihadapi siswa, maka perlu difasilitasi dengan kehadiran guru pendamping di sekolah. Teknik atau cara memperoleh data yang digunakan untuk menyusun laporan magang ini : a. Jenis data Data yang diperoleh berasal dari siswa yang didampingi dan siswa yang tidak didampingi, siswa yang didampingi dapat mengerjakan dengan baik dan lancar, sedangkan siswa yang tidak didampingi kesulitan dalam melaksanakan praktik Keterampilan Web Programming. b. Sumber data Sumber data yang diperoleh berasal dari hasil pengamatan pelajaran Keterampilan Web Programming pada siswa SMK Kanisius Bharata Karanganyar. c. Pengumpulan data Mengumpulkan informasi dari dokumentasi kegiatan belajar serta program pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran terhadap siswa SMK Kanisius Bharata Karanganyar. Berdasarkan hasil pengamatan di SMK Kanisius Bharata Karanganyar proses pembelajaran mata pelajaran web programming tanpa guru pendamping di mana siswa belajar secara mandiri atau siswa belajar bersama guru mata pelajaran, dalam proses pembelajaran siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda mungkin tidak mendapatkan perhatian khusus sesuai dengan kebutuhan mereka, dan dalam lingkungan yang tidak mendapatkan dukungan tambahan dari seorang guru pendamping. Dalam proses pembelajaran mata pelajaran web programming di SMK Kanisius Bharata Karanganyar siswa berada dalam kelas yang besar, sehingga sulit bagi guru mata pelajaran untuk memberikan perhatian individual kepada setiap siswa, sehingga siswa yang mengalami kesulitan belajar mungkin tidak mendapatkan dukungan yang memadai. Pembelajaran bersama guru pendamping melibatkan kolaborasi antara guru pendamping dan guru mata Pelajaran untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa, guru mata pelajaran bekerja sama dengan guru pendamping untuk mengidentifikasi kebutuhan setiap siswa. Dalam proses pembelajaran mata pelajaran web programming di SMK Kanisius Bharata Karanganyar siswa berada dalam kelas yang besar, sehingga sulit bagi guru mata pelajaran untuk memberikan perhatian individual kepada setiap siswa, sehingga siswa yang mengalami kesulitan belajar mungkin tidak mendapatkan dukungan yang memadai. Hasil pembelajaran bersama guru pendamping dapat mencakup berbagai aspek, baik dari perspektif siswa, guru mata pelajaran, maupun guru pendamping.

Kata Kunci : *SMK, Guru, Siswa, Mata Pelajaran*

ABSTRACT

Kanisius Bharata Karanganyar Vocational High School (SMK) is one of the vocational high schools that provides quality education services to students, but in the learning process some students still experience difficulties in learning therefore, to minimize the difficulties faced by students, it is necessary to facilitate with the presence of a teacher assistant at school. Techniques or ways to obtain data used to compile this internship report: a. Type of

data The data obtained comes from students who are accompanied and students who are not accompanied, students who are accompanied can work well and smoothly, while students who are not accompanied have difficulty in implementing Web Programming Skills practice. b. Data source The source of data obtained comes from the results of observations of Web Programming Skills lessons in students of Kanisius Bharata Karanganyar Vocational High School. c. Data collection Collecting information from documentation of learning activities and learning programs carried out by subject teachers for students of Kanisius Bharata Karanganyar Vocational High School. Based on the results of observations at SMK Kanisius Bharata Karanganyar, the learning process of web programming subjects without a teacher assistant where students learn independently or students learn together with subject teachers, in the learning process students with different abilities may not get special attention according to their needs, and in an environment that does not get additional support from a teacher assistant. In the learning process of web programming subjects at SMK Kanisius Bharata Karanganyar, students are in large classes, making it difficult for subject teachers to provide individual attention to each student, so students who have learning difficulties may not get adequate support. Learning with a teacher assistant involves collaboration between the teacher assistant and the subject teacher to provide support and guidance to students, subject teachers work together with the teacher assistant to identify the needs of each student. In the learning process of web programming subjects at SMK Kanisius Bharata Karanganyar, students are in large classes, making it difficult for subject teachers to provide individual attention to each student, so students who have learning difficulties may not get adequate support. The results of learning with a teacher assistant can cover various aspects, both from the perspective of students, subject teachers, and teacher assistants.

Key word: Vocational School, Teacher, Student, Subject

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermartabat. Guna mewujudkan tujuan tersebut negara memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada setiap warganya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kanisius Bharata Karanganyar merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada siswa, tetapi dalam proses pembelajaran sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam belajar oleh karena itu, untuk meminimalisir kesulitan yang dihadapi siswa, maka perlu difasilitasi dengan kehadiran guru pendamping di sekolah.

Adapun peran dan tugas guru pendamping dalam proses pembelajaran : (1) melaksanakan pendampingan pada siswa dalam kegiatan pembelajaran bersama-sama dengan guru mata pelajaran atau guru bidang studi, (2) memberikan bantuan pada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Kajian Pustaka

Sofia Syifa Ul Azmi dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Guru Pendamping Khusus dalam Pembelajaran Terhadap Perilaku Inatensi Pada Anak ADHD di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta” Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan jenis kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. (Sofia Syifa Ul Azmi, 2020)

Siti Liani dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Guru Pendamping Khusus pada Program Layanan Pendidikan Inklusi di TK Idaman Banjarbaru” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini obyek yang diteliti dalam kondisi apa adanya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. (Siti Liani, 2021)

Usmeldi dalam penelitiannya yang berjudul “Pendampingan Guru Dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ipa Terpadu di SMP” Metode pelaksanaan kegiatan pendampingan adalah ceramah, diskusi, demonstrasi, dan praktik yang berorientasi pada pencapaian hasil berupa modul pembelajaran IPA terpadu berbasis riset. (Usmeldi, 2021)

Arimbi Nur Aurina dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Peran Guru Pendamping dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Anak Usia Dini” Kajian ini termasuk penelitian kualitatif. Alasan mengapa periset memilih pendekatan itu dikarenakan periset ingin mendeskripsikan gejala sesuai kondisi yang subjek alami. (Arimbi Nur Aurina, 2022)

Nopa Wilyanita dalam penelitiannya yang berjudul “Efektifitas Peran Guru Pendamping (Shadow Teacher) Anak Hiperaktif Dalam Proses Pembelajaran” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah deskripsi fakta dan karakteristik yang sistematis dan tepat, dengan analisis kualitatif berguna untuk mengklarifikasi data yang tidak dihitung. (Nopa Wilyanita, 2023)

Ayu Lestari dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Guru Pendamping Khusus (Gpk) Terhadap Kualitas Belajar Anak Inklusi” Penelitian ini menggunakan metode literatur review, yaitu sebuah metode yang sistematis, reproduisible untuk melakukan identifikasi, evaluasi terhadap karya hasil penelitian yang sudah dihasilkan oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif dengan menerapkan teknik literatur review. (Lestari, 2024)

Harun Abdullah dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Kelas Inklusi Melalui Pendamping Guru Shadow Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Abk Di Sekolah Kraetif Sd Muhammadiyah 20 Surabaya” Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. dari kajian ini bukanlah bacaan, melainkan informasi dari hasil interview, catatan dilapangan, media, atau dokumen. Mendeskripsikan komprehensif merupakan output dari penelitian ini. (Abdullah, 2023)

Nurhasanah dalam penelitiannya yang berjudul “Peranan Guru Kelas Sebagai Pembimbing Pada Siswa Sekolah Dasar” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran peranan guru kelas sebagai pembimbing pada siswa sekolah dasar di Kota Banda Aceh. (Nurhasanah, 2021)

Rischa Pramudia Trisnani dalam penelitiannya yang berjudul “Pendampingan Bagi Guru Pendamping Khusus (GPK) Dalam Menangani Hambatan Dan Strategi Pembelajaran Siswa Slow Learners Di Sekolah Inklusi” Metode evaluasi yang dilakukan adalah dengan mengisi kuesioner melalui google form sejumlah 10 pertanyaan. Kuesioner dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Tim program kemitraan masyarakat (PKM) Universitas PGRI Madiun melakukan pendampingan kepada Guru Pendamping Khusus (GPK) dengan tujuan meningkatkan keterampilan terkait pemahaman hambatan yang dialami oleh siswa slow learners serta memberikan pemahaman mengenai strategi yang tepat dalam menentukan strategi pembelajaran yang telar bagi anak slow learners. (Trisnani, 2024)

Ujang Cepi Barlian dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Guru Kelas Dan Guru Pendamping Khusus Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Inklusi Di TK Ibnu Sina” Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Keberadaan guru pendamping khusus di TK Ibnu Sina bertujuan agar terjalin kolaborasi satu sama lain dengan guru kelas dalam menangani anak berkebutuhan khusus. (Barlian, 2023)

Durriyah Faatin Thufail dalam penelitiannya yang berjudul “Pentingnya Peran Guru Pendamping Khusus Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus Di Kelas Inklusi Sekolah Dasar” Penelitian ini mempergunakan pendekatan secara kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendidikan inklusi merupakan sebuah pembelajaran yang dirujuk kepada pendidikan berkebutuhan khusus yang memiliki hak untuk sebuah Pendidikan. (Thufail, 2023)

Hanaa Haniifah dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Penting Guru Pembimbing Khusus Dalam Pendidikan Inklusi Di SDI Al-Muttaqin” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang dialami sekolah inklusi dengan tidak tersedianya guru pembimbing khusus dan mengetahui upaya sekolah untuk mengatasi dampak tidak tersedianya guru pembimbing khusus di sekolah inklusi tersebut. (Haniifah, 2022)

Samjural Mokoagow dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Guru Pendamping dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa “ penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, Tujuan dari penelitian ini, yaitu: untuk mengetahui bagaimana cara guru pendamping dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan cara menghadapi kendala dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dan solusi yang akan dilakukan oleh guru pendamping dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. (Mokoagow, 2021)

Muhammad Iqbal Ansari dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Guru Pendamping Khusus Dalam Mengembangkan Emosional Anak Autis Di Kelas 1a Sdit Al-Firdaus Banjarmasin” Penelitian ini dilakukan di kelas 1A SDIT Al-Firdaus Banjarmasin dengan memakai metodologi penelitian kualitatif, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru pendamping khusus dalam mengembangkan

emosional anak autisme di Kelas 1 A SDIT Al-Firdaus Banjarmasin, serta mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru pendamping Khusus dalam mengembangkan emosional anak autisme di kelas 1 A SDIT Al-Firdaus Banjarmasin. (Ansari, 2021)

Nabila Habibah dalam penelitiannya yang berjudul “Penguatan Guru Pendamping Khusus Non Pendidikan Luar Biasa dalam menangani Siswa Berkebutuhan Khusus” Penelitian yang digunakan dalam metode ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan mengejar GPK non-PLB di sekolah MIM PK Kartasura. (Habibah, 2024)

3. Metodologi Penelitian

3.1 Lokasi Penelitian

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada bulan September 2023 hingga bulan November 2023, tempat keraj praktik berlokasi di SMK Kanisius Bharata Karanganyar yang beralamat Jl. Lawu Barat, Cangakan, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.



Gambar 1. Lokasi penelitian

3.2 Alat dan Bahan Dalam Penelitian

Dalam mendampingi siswa untuk membuat suatu website digunakan alat dan bahan untuk mendukung berjalannya perancangan dan pembuatan wbsite.

3.2.1 . Alat

Alat yang digunakan dalam membuat website berupa :

Table 1. Alat Penelitian

No.	Perangkat	Alat
1.	Perangkat Lunak	<p>Sistem Operasi : Windos 7</p> <p>Edito : Visual Studio Code</p> <p>Web Server : XAMPP</p> <p>Sistem DBMS : MySQL</p> <p>Browser : Google Chrome</p> <p>Bahasa Pemrograman : PHP, HTML, CSS</p>

3.2.2 Bahan

Bahan yang digunakan dalam mendampingi siswa berupa :

Perangkat komputer, jaringan internet, dan modul pembelajaran.

Alur Penelitian

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara memperoleh data yang digunakan untuk menyusun laporan magang ini :

a. Jenis data

Data yang diperoleh berasal dari siswa yang didampingi dan siswa yang tidak didampingi, siswa yang didampingi dapat mengerjakan dengan baik dan lancar, sedangkan siswa yang tidak didampingi kesulitan dalam melaksanakan praktik Ketrampilan Web Programming.

b. Sumber data

Sumber data yang diperoleh berasal dari hasil pengamatan pelajaran Ketrampilan Web Programming pada siswa SMK Kanisius Bharata Karanganyar.

c. Pengumpulan data

Mengumpulkan informasi dari dokumentasi kegiatan belajar serta program pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran terhadap siswa SMK Kanisius Bharata Karanganyar.

4. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan di SMK Kanisius Bharata Karanganyar proses pembelajaran mata pelajaran web programming tanpa guru pendamping di mana siswa belajar secara mandiri atau siswa belajar bersama guru mata pelajaran, dalam proses pembelajaran siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda mungkin tidak mendapatkan perhatian khusus sesuai dengan kebutuhan mereka, dan dalam lingkungan yang tidak mendapatkan dukungan tambahan dari seorang guru pendamping.

Dalam proses pembelajaran mata pelajaran web programming di SMK Kanisius Bharata Karanganyar siswa berada dalam kelas yang besar, sehingga sulit bagi guru mata pelajaran untuk memberikan perhatian individual kepada setiap siswa, sehingga siswa yang mengalami kesulitan belajar mungkin tidak mendapatkan dukungan yang memadai. Pembelajaran bersama guru pendamping melibatkan kolaborasi antara guru pendamping dan guru mata Pelajaran untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa, guru mata pelajaran bekerja sama dengan guru pendamping untuk mengidentifikasi kebutuhan setiap siswa.



Gambar 2. Proses Pembelajaran

Hasil pembelajaran bersama guru pendamping dapat mencakup berbagai aspek, baik dari perspektif siswa, guru mata pelajaran, maupun guru pendamping. Berikut adalah beberapa hasil yang terjadi:

1. **Peningkatan Kemampuan Siswa:**

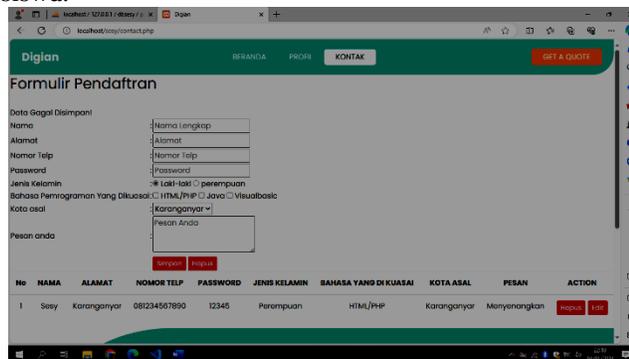
- Siswa dapat mengalami peningkatan dalam pemahaman konsep, keterampilan, dan kemampuan siswa itu sendiri.
- Proses pembelajaran yang disesuaikan dan dukungan tambahan dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.

2. **Pengembangan Keterampilan Sosial dan Emosional:**

- Siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial dan emosional melalui interaksi dengan teman sekelas dan dukungan dari guru pendamping.
- Lingkungan pembelajaran inklusif dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas sosial.

3. **Peningkatan Keterlibatan Siswa:**

- Dukungan dari guru pendamping dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi siswa.
 - Siswa mungkin menjadi lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran.
4. **Peningkatan Keterampilan Guru:**
- Guru mata pelajaran dapat mengembangkan keterampilan pengajaran inklusif, pengelolaan kelas, dan penyesuaian kurikulum untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa.
 - Kolaborasi dengan guru pendamping dapat memperkaya pendekatan pengajaran guru mata pelajaran.
5. **Peningkatan Kualitas Pembelajaran:**
- Kualitas pembelajaran dapat meningkat karena adanya pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa.



Gambar 3. hasil pembelajaran mata pelajaran web programming

5. Kesimpulan

Dalam pelaksanaan magang ini penulis mendapatkan banyak pengetahuan secara nyata dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, sehingga dapat dipraktikkan secara maksimal dan optimal ketika melaksanakan magang. Selain itu magang adalah sarana bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja nyata sekaligus mengenal lingkungan dan kondisi kerja yang nantinya akan dihadapi mahasiswa setelah lulus kuliah. Berdasarkan uraian dalam Laporan Magang, maka dapat disimpulkan bahwa dalam dunia kerja diperlukan tanggung jawab dan ketelitian. Berdasarkan hasil pembahasan yang sesuai dengan judul yang penulis ajukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa : Dalam proses pembelajaran mata pelajaran web programming di SMK Kanisius Bharata Karanganyar siswa berada dalam kelas yang besar, sehingga sulit bagi guru mata pelajaran untuk memberikan perhatian individual kepada setiap siswa, sehingga siswa yang mengalami kesulitan belajar mungkin tidak mendapatkan dukungan yang memadai. Hasil pembelajaran bersama guru pendamping dapat mencakup berbagai aspek, baik dari perspektif siswa, guru mata pelajaran, maupun guru pendamping.

6. Daftar Pustaka

- [1] Arimbi Nur Aurina, Z. (2022). Efektivitas Peran Guru Pendamping dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- [2] Nopa Wilyanita, S. H. (2023). Efektifitas Peran Guru Pendamping (Shadow Teacher) Anak Hiperaktif Dalam. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- [3] Siti Liani, B. (2021). Peran Guru Pendamping Khusus pada Program Layanan Pendidikan Inklusi di TK Idaman Banjarbaru. *Jurnal Dunia Anak Usia Dini*.
- [4] Sofia Syifa Ul Azmi, T. E. (2020). Peran Guru Pendamping Khusus dalam Pembelajaran Terhadap Perilaku. *Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*.
- [5] Usmeldi, R. A. (2021). PENDAMPINGAN GURU DAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPA TERPADU DI SMP.

- [6] Hanaa Haniifah, Peran Penting Guru Pembimbing Khusus Dalam Pendidikan Inklusi Di SDI Al-Muttaqin, 2022
- [7] Ujang Cepi Barlian, Peran Guru Kelas Dan Guru Pendamping Khusus Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Inklusi Di TK Ibnu Sina, 2023
- [8] Muhammad Iqbal Ansari Barsihanor, PERAN GURU PENDAMPING KHUSUS DALAM MENGEMBANGKAN EMOSIONAL ANAK AUTIS DI KELAS 1A SDIT AL-FIRDAUS BANJARMASIN, 2021
- [9] Ayu Lestari, PENGARUH GURU PENDAMPING KHUSUS (GPK) TERHADAP KUALITAS BELAJAR ANAK INKLUSI, 2024
- [10] Nurhasanah, PERANAN GURU KELAS SEBAGAI PEMBIMBING PADA SISWA SEKOLAH DASAR, 2021
- [11] Rischa Pramudia Trisnani, PENDAMPINGAN BAGI GURU PENDAMPING KHUSUS (GPK) DALAM MENANGANI HAMBATAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN SISWA SLOW LEARNERS DI SEKOLAH INKLUSI, 2024
- [12] Mokoagow, Peran Guru Pendamping dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, 2021
- [13] Abdullah, PENERAPAN KELAS INKLUSI MELALUI PENDAMPING GURU SHADOW UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI SISWA ABK DI SEKOLAH KRAETIF SD MUHAMMADIYAH 20 SURABAYA, 2023
- [14] Durriyah Faatin Thufail, PENTINGNYA PERAN GURU PENDAMPING KHUSUS BAGI SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI KELAS INKLUSI SEKOLAH DASAR, 2023
- [15] (Nabila Habibah, Penguatan Guru Pendamping Khusus Non Pendidikan Luar Biasa dalam menangani Siswa Berkebutuhan Khusus, 2024)